

**LAPORAN AKHIR**  
**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARANG TARUNA  
MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK  
PEMUDA SADAR BERBAHASA GORONTALO SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KOSAKATA BERBASIS PROGRAM *TRUE BASIC*  
DI DESA TALUDUYUNU KEC.BUNTULIAKAB. POHUWATO**

OLEH

**Prof. Dr. SAYAMA MALABAR, M.Pd**  
**NIP 196007291986032002**  
**JA'FAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.**  
**NIP 19880408 201504 1 002**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**


1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARANG TARUNA MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK PEMUDA SADAR BERBAHASA GORONTALO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BERBASIS PROGRAM TRUE BASIC DI DESA TALUDUYUNU KEC.BUNTULIA KAB. POHUWATO
2. Lokasi : Desa Taluduyunu Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
  - b. NIP : 196007291986032002
  - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - e. Bidang Keahlian : Linguistik
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124418594 / sayamamalabar@gmail.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A / Sastra Indonesia
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Karang Taruna
  - b. Penanggung Jawab : Abdul Hamid Sukoli, SE.I
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Taluduyunu Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 162 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Dr. Harjo S. Malik, M.Hum)  
 NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 17 Juni 2019  
 Ketua



(Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd)  
 NIP. 196007291986032002

Mengetahui/Mengesahkan  
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Penggunaan bahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu lebih banyak digunakan oleh kalangan orang tua dibanding anak-anak, remaja, bahkan pemuda. Sebagian besar dari kalangan pemuda, hanya menggunakan bahasa melayu Indonesia sebagai bahasa dalam berinteraksi di antara mereka. Kebanggaan mereka terhadap bahasa Gorontalo sudah mulai berkurang. Namun, dalam menghadapi kepunahan bahasa Gorontalo, kelompok Karang Taruna memiliki program bahasa dan budaya daerah melalui kegiatan-kegiatan pertunjukkan seni dan budaya daerah dalam rangka pelestarian kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, melalui program KKS-Pengabdian, perlu dilaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic*. Program ini dilaksanakan untuk mendukung program kelompok Karang Taruna sehingga ada keberlanjutan program sebagai upaya dalam pelestarian bahasa Gorontalo.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Gorontalo terutama bagi para pemuda melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna dalam Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo yang ada di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Program ini juga diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran kelompok Karang Taruna untuk terus menggunakan Bahasa daerah mereka dengan dukungan dan pembinaan dari pemerintah setempat khususnya para orang tua dan kepala adat. Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut yakni sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap Kelompok Karang Taruna terkait dengan penggunaan bahasa Gorontalo.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, berkat rahmat dan hidayah-Nya, seluruh program KKS-Pengabdian dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato.” terlaksana dengan baik. Kami menyadari selama pelaksanaan KKS-Pengabdian terutama dalam merealisasikan program baik dari dosen dan mahasiswa mengalami hambatan, namun semua itu bisa teratasi dengan kerjasama yang baik antara dosen, mahasiswa, aparat pemerintah desa, dan masyarakat di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato.

Sehubungan dengan terlaksananya semua rangkaian program KKS Pengabdian, maka kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak terkait di antaranya sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Drs. John Hendri, M.Si.,Ph.D.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo, Ibu Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H.,M.Hum
3. Dekan Fakultas Sastra dan Budaya, Bapak Dr. Harto Malik, M.Hum
4. Kepala Desa Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato Bapak Abdul Hamid Sukoli SE.I. dan Seluruh aparat pemerintah Desa Taluduyunu
5. Seluruh lapisan masyarakat yang siap membantu menyelesaikan seluruh rangkaian program KKS Pengabdian
6. Kelompok Karang Taruna yang siap mendampingi seluruh program dari awal sampai akhir

Semoga atas kerja sama, bantuan, dan kemudahan yang diberikan mendapat balasan di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Aamiin.

Demikian laporan kami buat, mohon saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan berikutnya.

Gorontalo, Juni 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat .....	1
B. Penyelesaian Masalah .....	2
C. Metode Tepat Guna .....	3
D. Profil Kelompok Sasaran .....	3
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b> .....	5
A. Target.....	5
B. Luaran.....	5
C. Hilirisasi Riset.....	6
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	7
A. Persiapan dan Pembekalan .....	7
B. Pelaksanaan .....	8
C. Rencana Keberlanjutan Program .....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	11
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	12
A. Hasil Kegiatan. ....	12
B. Pembahasan.....	18
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21

### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Pengabdian di Kecamatan Buntulia
- Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- Lampiran 3. Pernyataan Kesiediaan Mitra
- Lampiran 4. Daftar Nama Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian
- Lampiran 5. SK Pembimbing Lapangan KKS Pengabdian

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya  
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan pada Masyarakat**

Bahasa daerah merupakan salah satu tradisi yang diturunkan dari turun temurun yang harus tetap dijaga kelestariannya agar tidak punah, masuknya budaya modernisasi membuat penutur asli pada suatu daerah sudah mulai bahkan malu untuk menggunakan bahasa daerah yang menjadi ciri khas dari daerah mereka, fenomena berkurangnya penggunaan bahasa daerah tersebut tentu tidak bisa kita lepaskan dari pengaruh globalisasi dewasa ini (Taha, 2015: 50). Komunikasi secara global akhirnya didominasi dengan bahasa internasional atau bahasa asing. Bahkan, berdasarkan data Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terdapat 139 bahasa daerah yang terancam punah (Sunendar, 2016).

Bahasa Gorontalo termasuk salah satu bahasa daerah yang terancam punah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengguna bahasa Gorontalo dari kalangan pemuda. Sikap pengguna bahasa yang buruk dapat digambarkan dengan rasa ketidakbanggaan terhadap bahasa yang menunjukkan adanya kondisi lunturnya kebanggaan berbahasa Gorontalo pada penutur asli Gorontalo (Baruadi, 2014).

Penggunaan bahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu lebih banyak digunakan oleh kalangan orang tua dibanding anak-anak, remaja, bahkan pemuda. Sebagian besar dari kalangan pemuda, hanya menggunakan bahasa melayu Indonesia sebagai bahasa dalam berinteraksi di antara mereka. Kebanggaan mereka terhadap bahasa Gorontalo sudah mulai berkurang. Namun, dalam menghadapi kepunahan bahasa Gorontalo, kelompok Karang Taruna memiliki program bahasa dan budaya daerah melalui kegiatan-kegiatan pertunjukkan seni dan budaya daerah dalam rangka pelestarian kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, melalui program KKS-Pengabdian, perlu dilaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya

Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic*. Program ini dilaksanakan untuk mendukung program kelompok Karang Taruna sehingga ada keberlanjutan program sebagai upaya dalam pelestarian bahasa Gorontalo. Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo dilaksanakan untuk mengimplementasikan program *true basic* sebagai upaya peningkatan kosakata dan keterampilan berbahasa dan besastra Gorontalo melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Adapun materi yang disampaikan berupa kosakata Bahasa adat Gorontalo, kaidah bahasa Gorontalo, teknik penyusunan kamus Bahasa adat Gorontalo berbasis Program *True Basic*, dan ragam sastra lisan Gorontalo yang merupakan hasil dari penelitian yang dilaksanakan sebelumnya. Materi ini disampaikan kepada seluruh pemuda yang terdata di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato. Pemuda yang menjadi peserta akan dimasukkan dalam kelompok pemuda sadar berbahasa Gorontalo untuk keberlanjutan program dan penguatan kesadaran mereka terhadap Bahasa Gorontalo serta penguasaan mereka dalam meningkatkan kosakata bahasa adat Gorontalo melalui Program *True Basic*. Program *TrueBasic* ini merupakan penyusunan kosakata berbasis komputasi linguistik dengan menggunakan sarana aplikasi komputer dalam penyusunan kamus bahasa Gorontalo.

## **B. Penyelesaian Masalah**

Bertolak dari kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Kecamatan Buntulia khususnya di Desa Taluduyunu melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat kecamatan Buntulia selama 45 hari untuk dapat meningkatkan pemberdayaan kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai upaya dalam meningkatkan kosakata bahasa adat Gorontalo melalui program *True Basic*.



### C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode ceramah/penyuluhan oleh aparat pemerintah desa setempat dan para kepala adat yang ada di Desa Taluduyunu. Dari metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran dari para pemuda untuk menggunakan bahasa Gorontalo. (2) Metode tutorial/pelatihan bagi parapemuda untuk meningkatkan kosakata bahasa adat Gorontalo melalui program *True Basic*, (3) metode pembinaan bagi organisasi Karang Taruna untuk menjaga warisan budaya khususnya bahasa Gorontalo sehingga program pelestarian bahasa Gorontalo bisa berkelanjutan. (4) metode pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan kelompok pemuda sadar berbahasa Gorontalo sebagai upaya peningkatan kosakata berbasis *True Basic*.

### D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKS pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Taluduyunu kecamatan Buntulia. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah kelompok Karang Taruna yang ada di desa tersebut. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

**Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

<b>Kelompok Sasaran</b>	<b>Potensi</b>	<b>Permasalahan</b>
- Pemuda yang masuk dalam organisasi Karang Taruna Desa Taluduyunu Kec. Buntulia	- Desa Taluduyunu memiliki program pelestarian budaya daerah untuk mempertahankan kearifan lokal	- Kesadaran bahasa Gorontalo sebatas pada masyarakat yang sudah berusia lanjut sedangkan dari pemuda itu sendiri kurang menggunakan bahasa Gorontalo.

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan program pelestarian budaya daerah kurang efektif dilaksanakan oleh pengurus Karang Taruna.</li></ul>
--	--	--

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian ini memiliki target terwujudnya kesadaran para pemuda untuk menggunakan bahasa Gorontalo sebagai bahasa pergaulan sehari-hari sehingga kekhawatiran kepunahan bahasa Gorontalo teratasi. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu sebagai upaya peningkatan kosakata berbasis program *True Basic*. Disamping itu, KKS-Pengabdian ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. KKS Pengabdian ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat.

#### **B. Luaran**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat desa sadar akan pentingnya mempertahankan bahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu
2. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya terhadap organisasi Karang Taruna sehingga dapat mengaktifkan kembali program kerja terutama dalam pelestarian bahasa Gorontalo
3. Inovasi pemberdayaan kelompok Karang Taruna dengan terbentuknya kelompok pemuda sadar berbahasa Gorontalo sebagai upaya peningkatan kosakata bahasa Gorontalo berbasis Program *True Basic*

### **C. Hilirisasi Riset**

#### **“Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo Melalui Program TRUE BASIC”**

Penelitian ini dilaksanakan atas Hibah PNBPFakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini diimplementasikan melalui KKS Pengabdian dengan tujuan agar masyarakat khususnya kalangan muda bisa memperkaya kosakata bahasa Gorontalo, memahami teknik penyusunan kamus Bahasa Adat Gorontalo melalui program *basic true*, memahami struktur dan kaidah kebahasaan Gorontalo untuk diimplementasikan dalam interaksi mereka. Program Pembentukan Sadar Berbahasa Gorontalo dilaksanakan sebagai wadah dalam keberlanjutan program sebagai upaya inovasi pemberdayaan masyarakat berbasis program *basic true* dalam peningkatan kosakata bahasa Gorontalo khususnya bagi kelompok Karang Taruna di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

#### A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKS pengabdian yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS – Pengabdian oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-Pengabdian oleh ketua KKS-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKS pengabdian tentang teknik penyusunan kamus adat bahasa Gorontalo melalui program *basic true* sebagai upaya peningkatan kosakata bagi pemuda di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia
4. Manajemen dan Teknis dilokasi KKS.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Maret-April 2019 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Buntulia
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan Program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

## **B. Pelaksanaan**

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Taluduyunu. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program sosialisasi/ceramah, tutorial/pelatihan, dan pembinaan bagi organisasi Karang Taruna oleh kepala adat dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. KKS ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama kelompok Karang Taruna.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah  $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$ .

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema 'Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

**Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian**

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Belum adanya kesadaran para pemuda dalam pelestarian bahasa Gorontalo	Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan bahasa Gorontalo	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM
2	Belum terbinaanya pemuda untuk belajar bahasa Gorontalo	Tutorial pembelajaran meliputi teknik penyusunan kamus Bahasa adat Gorontalo melalui program true basic, struktur dan kaidah kebahasaan Gorontalo bagi pemuda	1170	15 Mhs x 13 hari x 6 jam = 1170 JKEM
3	Kurang efektifnya pelaksanaan program organisasi Karang Taruna dalam pelestarian bahasa Gorontalo	Pendampingan Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja bidang seni dan budaya khususnya pelestarian Bahasa Gorontalo.	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM
4	Belum ada keterlibatan para pemuda dalam kegiatan kebudayaan	Pendampingan para pemuda dalam melaksanakan kegiatan budaya salah satunya bahasa Gorontalo melalui pembacaan pidato	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM

		dalam bahasa Gorontalo		
5	Belum adanya komunitas dalam pelestarian bahasa Gorontalo sebagai upaya untuk berkelanjutan program pelestarian bahasa Gorontalo	Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai wujud pemberdayaan kelompok karang taruna	720	15 Mhs x 12 hari x 4 jam/hari = 720 JKEM
	Total volume kegiatan ( dalam JKEM)		8640	

### C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia, Kabupaten Pohuwato” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian selesai, masyarakat khususnya organisasi Karang Taruna dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri khususnya melalui wadah kelompok pemuda sadar berbahasa Gorontalo dapat meningkatkan pemerolehan kosakata melalui penyusunan kamus bahasa adat Gorontalo berbasis Program *True Basic*.



## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kabupaten Pohuwato” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pelestarian bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia. Program pelestarian bahasa dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan kelompok karang taruna dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran dan kemandirian masyarakat. Hal ini akan bermuara pada meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelestarian bahasa Gorontalo dan mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema pelestarian bahasa Gorontalo pada masyarakat dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Kegiatan**

Program utama dari kegiatan KKS-Pengabdian ini “Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato.” Sasaran dari program adalah anak-anak, remaja, dan pemuda yang tergabung dalam Kelompok Karang Taruna. Program utama ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni persiapan dengan mengadakan rapat atau perkumpulan dengan Kelompok Karang Taruna untuk menyampaikan program yang akan dilakukan oleh KKS-Pengabdian di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato. Tahap pelaksanaan yang diawali dengan sosialisasi Program Utama Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo sebagai Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., dan Bapak Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh aparat pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta Kelompok Karang Taruna di Desa Taluduyunu. Program tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2019 di Kantor Desa Taluduyunu. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut.



**Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Bahasa Daerah Gorontalo  
oleh Dosen Pembimbing Lapangan**

Pada saat sosialisasi program kegiatan utama, berlangsung diskusi antara Dosen Pembimbing Lapangan dengan Ketua Kelompok Karang Taruna Desa Taluduyunu dengan memberi pertanyaan apa yang harus dilakukan oleh Kelompok Karang Taruna mengenai pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sedangkan bisa diketahui bersama sebagian besar kalangan milenial sudah jarang menggunakan bahasa daerah mereka terutama seperti sekarang ini. Hal tersebut juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Taluduyunu khususnya kaum remaja.



**Gambar 2. Diskusi Permasalahan Bahasa Daerah di Desa Taluduyunu**



**Gambar 3. Peserta Sosialisasi Pentingnya Melestarikan Bahasa Daerah Gorontalo**

Bahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu pun sudah kurang digunakan oleh anak-anak dan remaja. Hal tersebut disebabkan adanya faktor lingkungan dan keluarga yang tidak setiap hari berbahasa daerah. Sehingga anak-anak dan kaum remaja masih terbilang jarang mendengar maupun berbicara menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

Oleh karena itu, dari Dosen Pembimbing Lapangan memberikan pernyataan untuk tetap memperhatikan bahasa daerah dan memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk mencintai dan menggunakan bahasa ibu mereka. Alternatif yang diberikan juga yakni akan mengadakan kegiatan pelatihan dengan memberikan kamus bahasa Gorontalo kepada anak-anak, remaja dan Kelompok Karang Taruna sebagai dasar pembelajaran dini agar mudah diingat dan dimengerti serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran tersebut, kesadaran pemuda karang taruna terhadap pelestarian dan pemertahanan bahasa daerah Gorontalo diharapkan bisa meningkat dan terus menerapkannya. Peserta kegiatan menyampaikan untuk terus melaksanakan kegiatan semacam ini untuk menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu budaya yang harus dilestarikan.

Dalam merealisasikan kegiatan sosialisasi program utama tersebut, maka program dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dan pelantikan pemuda sadar berbahasa Gorontalo. Kemudian dilanjutkan dengan tutorial pembelajaran meliputi teknik penyusunan kamus Bahasa adat Gorontalo melalui *program true basic*, struktur dan kaidah kebahasaan Gorontalo bagi pemuda yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa KKS dan dibantu oleh pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna yang telah dilantik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 April 2019. Adapun pelaksanaan pelatihan dan pelantikan tampak pada gambar berikut.



**Gambar 4. Proses Pelantikan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo oleh Kepala Desa Taluduyunu Abdul Hamid Sukoli SE.I**



**Gambar 5. Tutorial Bahasa Daerah berbasis *True Basic***



**Gambar 6. Kaderisasi Pembinaan Bahasa Daerah untuk Kelompok Karang Taruna**



Program selanjutnya ialah pelatihan dan kaderisasi atau pembinaan terhadap kelompok Karang Taruna dalam mempertahankan bahasa daerah dan warisan budaya. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak muda yang tergabung dalam Kelompok Karang Taruna untuk mempertahankan bahasa daerah dan budaya, sehingga setelah mahasiswa KKS meninggalkan lokasi, ada para pemuda yang ikut memperhatikan dan melanjutkan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG. Kaderisasi atau pembinaan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi mengenai permasalahan bahasa daerah. Adapun jenis pelaksanaan tampak pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 7. Diskusi Mengenai Bahasa Daerah dengan Kelompok Karang Taruna**

Mahasiswa KKS juga mendampingi kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja terutama dalam mendukung program inti. Program yang dilaksanakan oleh KKS dan kelompok Karang Taruna ialah Pembuatan dan penempelan stiker dalam bahasa Gorontalo di Sekolah Dasar dan Masjid-masjid terdekat. Serta mengadakan kelas alam untuk siswa Sekolah Dasar setiap hari Minggu guna mempertahankan bahasa Gorontalo. Peran mahasiswa sangat mendukung program kerja kelompok Karang Taruna sehingga program yang telah direncanakan terelasisasi melalui program inti dan tambahan mahasiswa KKS

Pengabdian. Berikut beberapa gambar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKS bersama dengan Kelompok Karang Taruna.



**Gambar 8. Penempelan Stiker Bahasa Gorontalo di Masjid Al-Ishaq Desa Taluduyunu**



**Gambar 9. Keberlanjutan Program Inti “Kelas Tambahan” bersama dengan Siswa SD dan Ketua POKDARGO Desa Taluduyunu**

Mahasiswa KKS di Desa Taluduyunu melanjutkan program praktik berbahasa Gorontalo melalui sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Taluduyunu, Berikut gambar pelaksanaan program tersebut dari Mahasiswa KKS.



**Gambar 10. Sosialisasi Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 08 Buntulia Desa Taluduyunu menggunakan Bahasa Gorontalo.**

## **B. Pembahasan**

Pelestarian bahasa Gorontalo sangat penting untuk dilakukan terutama melalui program yang dapat membangun kecintaan pemuda terhadap bahasa daerah. Peran pemuda sangat penting dalam mempertahankan jati diri bahasa daerah, sehingga tidak akan mengancam kepunahan bahasa daerah.

Program KKS-Pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Pembimbing Lapangan merupakan bentuk kepedulian terhadap pelestarian bahasa Gorontalo khususnya di kalangan pemuda. Program KKS Pengabdian memilih tema “Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato.”

Program yang dilaksanakan pertama adalah sosialisasi terkait dengan tema yang dipilih kepada aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan Kelompok Karang Taruna. Kegiatan sosialisasi berlangsung diskusi antar DPL bersama masyarakat terkait dengan permasalahan bahasa Gorontalo yang dihadapi oleh masyarakat Desa Taluduyunu terutama di kalangan pemuda. Para pemuda kurang lancar dalam berbahasa Gorontalo sehingga lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam pergaulan antar mereka.



Melalui program ini tim DPL memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui program Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program *True Basic* di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato. Setelah sosialisasi berlangsung, program dilanjutkan dengan pembentukan kelompok Pokdargo. Pada saat pelatihan, kelompok yang sudah terbentuk dilantik kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tutorial pembelajaran meliputi teknik penyusunan kamus Bahasa adat Gorontalo melalui *program true basic*, struktur dan kaidah kebahasaan Gorontalo bagi pemuda yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa KKS dan dibantu oleh pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna yang telah dilantik.

Dalam mendukung program pelatihan bahasa Gorontalo, mahasiswa KKS melaksanakan program sosialisasi cara cuci tangan yang bersih dan sehat bagi siswa SD dengan menggunakan bahasa Gorontalo. Program lain juga yang mendukung yakni penempelan stiker berbahasa Gorontalo di sekolah-sekolah dan di masjid-masjid sebagai upaya peningkatan kesadaran para pemuda dalam mempertahankan bahasa Gorontalo.

Kelompok Pokdargo ini diharapkan dapat melanjutkan program pelestarian bahasa Gorontalo terutama untuk peningkatan kosakata bahasa adat Gorontalo bagi kalangan muda.

Melalui program KKS Pengabdian yang dilaksanakan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dalam mempertahankan bahasa Gorontalo. Tim DPL dan mahasiswa KKS Pengabdian berharap akan ada perhatian dari aparat pemerintah desa dan Kelompok Karang Taruna untuk lebih melestarikan bahasa daerah melalui kegiatan kebudayaan untuk dinikmati oleh generasi penerus terutama anak-anak dan remaja.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo merupakan salah satu upaya untuk tetap menjaga dan melestarikan bahasa Gorontalo agar bahasa tersebut tidak mengalami kepunahan. Dalam merealisasikan hal tersebut, perlu sebuah upaya dalam melaksanakan sebuah program dalam mendukung eksistensi bahasa daerah. Upaya yang telah dilaksanakan melalui program KKS-Pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Sosialisasi Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat setempat.
2. Kegiatan Sosialisasi berlangsung diskusi mengenai permasalahan bahasa daerah dan solusi yang ditawarkan oleh masyarakat dan narasumber dalam menjaga eksistensi bahasa daerah.
3. Adanya kesadaran masyarakat dalam mempertahankan bahasa daerah melalui berbagai kegiatan kebudayaan terutama untuk kalangan pemuda
4. Sosialisasi Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo dilanjutkan dengan kegiatan tutorial pembelajaran meliputi teknik penyusunan kamus Bahasa adat Gorontalo melalui *program true basic*, struktur dan kaidah kebahasaan Gorontalo bagi pemuda yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa KKS dan dibantu oleh pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna yang telah dilantik.
5. Pendampingan program kerja karang taruna menyangkut kaderisasi dan pembinaan secara berkelanjutan program pemertahanan bahasa daerah bagi kelompok karang taruna.
6. Melalui KKS-Pengabdian, semua program baik program inti dan tambahan terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan baik dari pemerintah setempat.

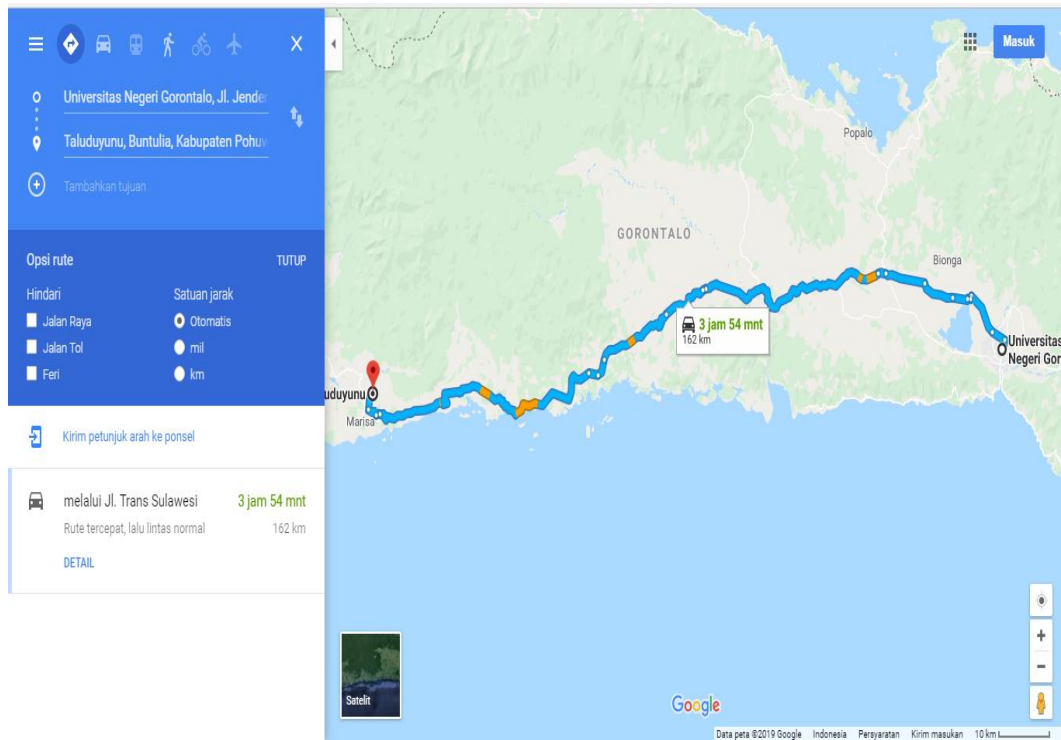
## **B. Saran**

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam menjaga eksistensi bahasa daerah Gorontalo di Desa Taluduyunu melalui kegiatan kebudayaan dengan tetap menggunakan bahasa daerah Gorontalo untuk dinikmati oleh kalangan pemuda.
2. Perlu kesadaran dari kalangan pemuda untuk tetap mempelajari dan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.
3. Perlu upaya Kelompok Karang Taruna yang telah mendapat pembinaan dalam melanjutkan program pemertahanan bahasa bagi kalangan anak-anak dan remaja.
4. Program KKS-Pengabdian perlu dilaksanakan lagi di Desa Taluduyunu karena memiliki keunikan tersendiri dalam hal budaya terutama kegiatan yang mendukung dalam melestarikan bahasa Gorontalo di desa tersebut.
5. Sosialisasi bahasa daerah Gorontalo perlu untuk dilaksanakan pada semua daerah yang di dalamnya terdapat permasalahan bahasa daerah Gorontalo untuk tetap menjaga eksistensi bahasa daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayotrahaedi. 1990. *Kubur pun Sudah Digali, Proses Kepunahan Sebuah Bahasa* dalam Muhadjir dan Basuki Suhardi (Ed). 1990 dalam Chaer dan Agustina (Ed). 2004
- Baruadi, M. K. (2014). *Pemertabatan bahasa gorontalo (suatu keprihatinan terhadap ancaman kepunahan)*. Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Gorontalo, 11 November 2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kadarisman, A. Effendi. 2009. *Mengurai Bahasa, Menyibak Budaya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. cetakan ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Pateda, Mansoer. 1981. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
- Septiningsih, Lustantini. 2013. *Pemertahanan Bahasa Daerah Melalui Penggunaan Bahasa Daerah dalam Karya Sastra*. Jakarta: KEMENDIKBUD
- Sunendar, Dadang. 2016. *139 Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah*. Beritagar.id. diunduh pada tanggal 10/10/2016.
- Taha, Nasim. 2015. Upaya Seniman terhadap Pemertahanan Bahasa Kaili di Kota Palu. *e-Jurnal Bahasantodea, Volume 3 Nomor. 4, Oktober 2015 hlm 50-61*
- Zainuddin, Sodaqoh, dkk. 1996. "Pemertahanan Bahasa Jawa Dialek Osing di Kabupaten Jember". Artikel Ilmiah, Lembaga Penelitian Universitas Jember.

**LAMPIRAN 1**  
**PETA LOKASI DESA TALUDUYUNU KECAMATAN BUNTULIA**  
**KABUPATEN POHUWATO**



## LAMPIRAN 2

### BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

#### A. Biodata Ketua

##### 1. Identitas

1. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd
2. NIP : 196007291986032002
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 29 Juli 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Sastra dan Budaya  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kode Pos: 96128  
Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jln. Prof. Dr. HB. Jassin No. 560. Kode Pos:96139  
Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No.	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Dra	1984	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	IKIP Jakarta	M. Pd	1997	Pendidikan Bahasa
3.	Unsrat Manado	Dr.	2011	Linguistik

##### 2. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Tingkat Keterbacaan Puisi Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Gorontalo”	1998	Ketua
2.	Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual” (Studi Deskriptif Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Gorontalo)..	2005	Ketua
3.	Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2005/2006” (PTK )	2006	Ketua
4.	Makna Tanda-Tanda Bau Kemenyan Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Gorontalo” (Suatu Kajian Dari Segi Semiotika)	2007	Ketua
5.	Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo	2011	Ketua

	Melalui Program TRUE BASIC		
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ( <i>Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo</i> )	2012	Ketua
7.	Pemetaan Kompetensi Siswa SMA dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap I)	2013	Ketua
9.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap II)	-2014	Ketua
10..	Pemberdayaan Teknik Pendampingan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Gorontalo	2018	Ketua

### 3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
2.	Penerapan Model Lesson Study dan Pendampingan Guru SMA di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	2012	Ketua
3.	Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada Kepala Sekolah dan Pengawas Se Kota Gorontalo	2013	Ketua
4.	Pelatihan Pembelajaran Tematik Bagi Guru-Guru SD Se Kota Gorontalo	2014	Ketua
5.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Guru SMP dan M. Ts se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
6.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-Guru SMA Se Kabupaten Gorontalo Utara	2016	Ketua
7.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Aparatur TNI dan POLRI se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi	2016	Ketua

	Gorontalo.		
8.	Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Pedagogik Genre	2017	Ketua
9.	Teknik Penggalan Data dan Informasi Areditasi Sekolah/Madrasah	2018	Ketua
10.	Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua

#### 4. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN S/M) Provinsi Gorontalo	Anggota	2017 - 2022
2.	Tim Pengembang Kurikulum UNG	Ketua	2017 - Sekarang
3.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG	Ketua	2019
4.	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Asesor	2019

#### 5. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penggunaan Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo,	Jurnal HUMANIORA: Jurnal Budaya, Sastra dan Bahasa, FIB UGM Yogyakarta Volume 24. No. 3 Oktober 2012; ISSN: 0852-0801 Terakreditasi SK Ditjen Dikti NO. 110/DIKTI/Kep2009 tanggal 5 Desember 2009.	2012
2.	The Tondano's Adjective	IJSST (International Journal of Social Science Tomorrow), Vol.2 NO. 3, March 2013. (ISSN: 2277-6168.	2013
3.	Desain Buku Teks Bahasa Indonesia dan Efektifitas Pembelajarannya	Prosiding AJPBSI Surakarta, ISBN: 978-602-71858-07	2014
4.	Eksistensi Bahasa Daerah	Prosiding, Badan Pengembangan	2014



	Gorontalo dan Upaya sebagai Wujud Ketahanan Budaya	dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud	
5	Increasing Students Achievement in National Examination through Developing Contextual Text Book	Jurnal MAN IN INDIA . ISBN: 0025-1564	2015
6.	Implementasi Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kab. Gorontalo	Prosiding, APROBSI dan Metabook. ISBN: 978-602-73267-5-0	2016
7.	Pelestarian Bahasa Daerah sebagai Media Revolusi Mental	Prosiding APPI-Bastra. Surabaya	2016
8.	Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Abad 21	Prosiding Riksa Bahasa XI UPI	2017
9.	Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Sastra Daerah	Prosiding Hiski Bengkulu	2017
10.	Profil Kekuasaan Kolonial dan Pribumi dalam Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse	Jurnal Hiski Bangka Belitung (dalam proses)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Juni 2019



Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd

## B. Biodata Anggota

### 1. Identitas

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880408 201504 1 002
5. NIDN	0008048802
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 8 April 1988
7. E-mail	<a href="mailto:jafar_lantowa@yahoo.com">jafar_lantowa@yahoo.com</a>
8. Nomor Telepon/HP	085298921137
9. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No.Telp./Faks	<a href="tel:(0435)821125">(0435) 821125</a> / <a href="tel:(0435)821752">(0435) 821752</a>
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang; S2:- ; S3: -
1. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Apresiasi Prosa Fiksi Sastra Bandingan Dasar-Dasar Menulis Perkembangan Peserta Didik Bahasa Indonesia Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

### 2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Zulkifli Lubis, S.Pd.,M.Sn 2. Sitti Rachmi Massie, S.Pd.,M.Pd	Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum	

### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2017	Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori	Mandiri	5
2.	2017	Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun)	PNBP UNG	35.000.000 (Tahun Pertama, 2017)

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2016	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25
2.	2016	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	5
3	2016	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	Mandiri	1
4	2017	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara	Mandiri	1
5	2017	Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota	Mandiri	1

		Gorontalo		
6	2017	Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara	PNBP UNG	5
7	2017	Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25
8	2017	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Kemenko PMK dan PNBP UNG 2017	15
9	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penanggulangan Risiko Bencana Menuju Masyarakat Tanggap Bencana di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG 2018	25
10	2018	Mitigasi Bencana Alam Berbasis Komunitas di Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25

**5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Volume 3 Nomor 1-Mei 2013	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG
2.	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Volume 4 Nomor 1-Mei 2014	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding Tahun 2015	Prosiding PIBSI XXXVII
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding	Prosiding Sastra Kita: Kini,

		Tahun 2015	Dulu, dan Nanti (Bandung)
5	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
6	Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra Pejinak Ular” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Volume 6, September 2017	Jurnal Ikadbudi, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY
7	Sistem Keekerabatan Masyarakat Bali dalam Novel “Tarian Bumi” Karya Oka Rusmini (Kajian Antropologi Sastra)	Vol. 8 No. 2 Tahun 2017	Jurnal Ilmiah Lingua Idea Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto.

**6. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/  
Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema “ Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013”	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo
2	Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3	Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema “ Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti”.	Semiotika dan Penerapannya	2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung
4	Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	2015/ Universitas Negeri Gorontalo
5	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Antropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
6	Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Aerotel Smile Hotel, Makassar, Sulawesi Selatan
7	Konferensi Internasional Kesusastraan	Warna Lokal Batak Toba dalam	2017/Universitas

	(KIK) XXVI dengan Tema Sastra dan Humanitas	Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	Bengkulu
8	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVII	Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han	2018/Bangka Belitung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Juni 2019



Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

**LAMPIRAN 3**  
**PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA**



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO**  
**KECAMATAN BUNTULIA**  
**DESA TALUDUYUNU**

**SURAT KESEDIAAN**

NO : 810 / SK / DTL -BTLA / 202 / 11 / 2019

Judul : Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato

Lokasi : Desa Taluduyunu  
Kecamatan Buntulia  
Kabupaten Pohuwato  
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd  
2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Peserta : 30 Mahasiswa

Pelaksanaan : Maret –April Tahun 2019

Keterangan : Bersedia menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian KKS di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buntlia, 21 Februari 2019  
Kepala Desa Taluduyunu

**ABDUL HAMID SUKOLI, SE.I**

**LAMPIRAN 4**  
**DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA KKS PENGABDIAN**  
**DESA TALUDUYUNU**  
**TAHUN 2019**

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	471415018	Siti Fatimah	Teknik Geologi
2	921415147	Salma Polutu	Akuntansi
3	613415095	Husin K. Lasena	Agroteknologi
4	651415002	Mohamad Agung Habibie	Ilmu dan Teknologi Pangan
5	431415023	Ferantasya	Pend. Biologi
6	811415049	Patri A. Saleh	Kesehatan Masyarakat
7	613415089	Febri Yanti Palilati	Agroteknologi
8	613415071	Rosmita A. Sehati	Agroteknologi
9	651415050	Sulastri R. Mustapa	Ilmu dan Teknologi Pangan
10	831415103	Zulkifli Paramata	Penjaskes
11	551413006	Erik Irawan	Teknik Arsitektur
12	841415032	Dhea Rahma Rusdianti	Ilmu Keperawatan
13	831415106	Sufriyon Suratinoyo	Penjaskes
14	832414018	Moh. Rifai Kaluku	Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga
15	831415124	Alwin Dalanggo	Penjaskes
16	821415051	Nurain Abas	Farmasi
17	841415031	Erland Djafar	Ilmu Keperawatan
18	841415104	Frangki Bila	Ilmu Keperawatan
19	551414010	Dedi Iswanto	Teknik Arsitektur
20	841415091	Novriyanti Pakaya	Ilmu Keperawatan
21	562414025	Syarif Taha Tolinggi	Pendidikan Teknik Mesin
22	831415135	Rio Subagio Mooduto	Penjaskes
23	841415079	Putri Ayu Benazer Otaya	Ilmu Keperawatan
24	811415103	Firanda Maunte	Kesehatan Masyarakat
25	811415114	Idrawaty Lahay	Kesehatan Masyarakat
26	613415104	Rahmawati Ipango	Agroteknologi
27	651415014	Ferawati S. Iron	Ilmu dan Teknologi Pangan
28	841415014	Deliana Nono	Ilmu Keperawatan





KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR : 506 /UN47/HK.02/2019

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
BIAYA PNB/BLU PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
  - bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;
  - bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;
  - bahwa berkenaan dengan diktum "a, b, dan c" diatas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud;
- Mengingat :
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI :
    - Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
    - Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
  - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
    - Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
    - Nomor 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
    - Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
  - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 629/M/KPT.KP/2018 tanggal 12 Oktober 2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.Periode Tahun 2014-2018;
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
    - Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
    - Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019.

Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program kks Pengabdian kepada Masyarakat Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019

Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Gorontalo Edisi I Tahun 2018 dan memasukkan laporan pelaksanaan, laporan kegiatan dan laporan keuangan 100%.

Ketiga : Biaya yang dikeluarkan akibat dari pelaksanaan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada tanggal 1 April 2019



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003



Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo  
 Nomor : 506 /UN47/HK.02/2019  
 Tanggal : 1 April 2019  
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Biaya PNB/BLU Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

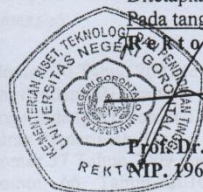
NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
1	1. Dr. Asni Ilham, M.Si 2. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd	Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual di Sekolah Dasar	25.000.000
2	1. Hasdiana, S.Pd, M.Sn 2. Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si 3. Drs. Suleman Dangkua, M.Hum	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung Bagi Masyarakat Desa Tolango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
3	1. Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd 2. Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi, Psikolog	Diversifikasi Keahlian Untuk Meningkatkan Kemandirian Perempuan Tuna Karya Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
4	1. Dr. Jusna Ahmad, M.Si 2. Dr. Chairunnisah J. Lamangantjo, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Datahu Kecamatan Anggrek dalam Memanfaatkan Gulma Siam Menjadi Penyedia Jasa Ekologi dan Ekonomi Lingkungan yang Digunakan Sebagai Pupuk Hijau dan Bokashi	25.000.000
5	1. Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum 2. Nurdin Mohamad, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
6	1. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I 2. Arfan Utirahman, S.T, M.T 3. Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR LAUT DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
7	1. Sitti Suhada, S.Kom, MT 2. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D 3. Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom	Sistem Informasi Administrasi Desa pada Kantor Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
8	1. Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd. 2. Citra Panigoro, ST, M.Si	Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
9	1. Ulin Naini, S.Pd, M.Sn 2. Hasmah, S.Pd, M.Sn 3. Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Desa Popalo dalam memanfaatkan Limbah Daun Mangga menjadi Produk Kerajinan Tangan	25.000.000
10	1. Dr. Asna Ntelu, M.Hum 2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum	PEMERTAHANAN BAHASA ATINGGOLA MELALUI DIKLAT BAGI MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
11	Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd, M.Pd	Kampung Wisata Raga (Wiraga)-Pelestarian Beladiri Tradisional Langga Di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
12	1. Mulis, S.Pi., M.Sc 2. Arafik Lamadi, S.ST, M.P	PENINGKATAN GIZI DAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TELUR BULU BABI (LANDAK LAUT) UNTUK PANGANAN BAKSO DI DESA KOTAJIN UTARA, KECAMATAN ATINGGOLA, KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
13	1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum 2. Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd	PEMERTAHANAN BUDAYA DAERAH MELALUI PEMANFAATAN KULINER KHAS SEBAGAI SUMBER PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIPATANA - KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	25.000.000
14	Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H	Peningkatan Pemahaman Hukum Keluarga Bagi Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga	25.000.000
	1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH	PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA BUNTULIA UTARA DALAM MEMBANGUN KESADARAN MENDAFTARKAN TANAH HAK MILIK	25.000.000
16	1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd 2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A	PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARANG TARUNA MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK PEMUDA SADAR BERBAHASA GORONTALO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BERBASIS PROGRAM TRUE BASIC DI DESA TALUDUYUNU KEC.BUNTULIA KAB. POHUWATO	25.000.000
17	1. Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom 2. Dian Novian, S.Kom, MT 3. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Gorontalo Menggunakan Aplikasi Repositori Budaya Gorontalo di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato	25.000.000
18	1. Dr. Lilan Dama, S.Pd, M.Pd 2. Nurrijal, S.Pd.,M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Implementasi Lesson Study Untuk Melatih Perempuan dan Remamuda Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Dengan Metode Learning Community	25.000.000
19	1. Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. 2. Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Pantai Gentuma Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
20	1. Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr 2. Siswatiana Rahim Taha, S.Pt,M.Si	Pemanfaatan Tepung Cangkang Telur Ayam Ras Sebagai Pupuk Hijauan Tanaman Pakan Ternak	25.000.000
21	1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom 3. Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut	25.000.000
22	1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Jemmy Pakaja, M.Kom	SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA APARAT DESA PADA DESA ZURIATI	25.000.000



NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
23	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Suyono Dude, S.Ag,M.Pd.I	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CoC (CITY OF CLIMATE) GUNA ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DAN PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	25.000.000
24	1. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes 2. Wirmangsi Din Uno, S.Pd,M.Kes	Pemberdayaan Masyarakat tentang Manfaat "SUJAKAJU" sebagai Solusi Stunting	25.000.000
25	1. Drs. Asri Arbie, M.Si 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	Peningkatan Kapasitas Guru IPA/Fisika SMP dan SMA Melalui Implementasi Pembuatan Instrumen Penilaian Afektif dan Keterampilan Proses Sains Berbasis Pendidikan Karakter Se-Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
26	1. Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si 3. Supartin, S.Pd,M.Pd	Peningkatan Kapasitas Guru IPA SD melalui Implementasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Sains Terintegrasi Kecakapan Hidup Di Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
27	1. Wawan K. Tolinggi, S.P., M.Si 2. Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si 3. Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs	Penguatan Masyarakat Sentra Agroforestry Desa Cempaka (SENFORMPA) Sebagai Model Agro Techno Park di Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
28	1. Dr. Fory Armin Naway, M.Pd 2. Arifin, S.Pd, M.Pd	Pelatihan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Di Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	25.000.000

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada tanggal 1 April 2019



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003